

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. DBD merupakan salah satu penyakit endemis. Hingga saat ini angka kesakitan atau *Incidence Rate* (IR) DBD cenderung meningkat dan Kejadian luar biasa (KLB) masih sering terjadi di berbagai daerah setiap tahun.¹ Penyakit DBD belum dapat dikendalikan secara optimal. Jumlah kasus DBD trennya selalu meningkat dan penyebarannya semakin luas, yang disebabkan oleh : mobilitas penduduk yang semakin tinggi, akses hubungan transportasi semakin luas, kepadatan penduduk yang tinggi, serta kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor penularan masih tinggi dan tersebar di seluruh pelosok tanah air, kecuali pada daerah yang ketinggiannya lebih 1000 meter di atas permukaan laut.² Iklim yang tidak stabil dengan curah hujan yang cukup tinggi pada musim penghujan merupakan kondisi yang cukup potensial bagi perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) oleh masyarakat yang sebenarnya merupakan jurus ampuh dalam memberantas DBD kurang optimal pelaksanaannya. Kecenderungan masyarakat masih mengandalkan *fogging* dalam memberantas DBD yang kenyataannya hanya membunuh sebagian

besar nyamuk dewasa.³ Penyakit Demam Berdarah Dengue menjadi permasalahan serius di Kabupaten Jepara. Kondisi kasus DBD pada Kabupaten Jepara selama lima tahun terakhir menunjukkan tren yang naik turun seperti tampak pada Tabel 1.1